

## BAB 3

### METODE DAN TEKNIK PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009:26).

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa sehingga hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa menjadi meningkat.

Penilaian Tindakan Kelas merupakan salah satu sarana yang dapat mengembangkan sikap profesional untuk pendidik. Melalui PTK pendidik akan selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam pengolahan proses pembelajaran. Guru/pendidik akan dituntut untuk mencoba hal-hal yang dianggap baru dan mempertimbangkan pengaruh perubahan dan perkembangan social.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan data kualitatif, dimana data yang diperoleh untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru.

## 3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu studi pendahuluan dan tahap kedua pelaksanaan penelitian, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu.

### 3.2.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan atau disebut juga dengan orientasi lapangan ini adalah kegiatan awal sebelum peneliti melakukan penelitian. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menjadi objek penelitian dan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan argumentasi. Setelah mengetahui permasalahan, kemudian dicari bagaimana tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan kata lain, peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal mengenai pengajaran menulis karangan argumentasi yang akan dijadikan sebagai bahan kajian untuk merencanakan tindakan.

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara mengidentifikasi langsung ke lapangan. Peneliti melakukan studi pendahuluan sekitar satu bulan, bertepatan pada saat peneliti menjalankan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Puragabaya. Selanjutnya, peneliti bersama guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia terutama guru kelas X dan rekan peneliti yang

berperan sebagai tim observer secara kolaboratif mendiskusikan strategi-strategi alternative yang dapat diterapkan dalam pengajaran menulis karangan argumentasi untuk menanggulangi permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

### **3.2.2 Pelaksanaan Penelitian**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Tahap ini dilakukan secara berdaur menggunakan prosedur alur dalam PTK, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### **3.2.2.1 Perencanaan**

Hasil dari studi pendahuluan yang diperoleh peneliti digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan kegiatan, menetapkan waktu serta penyajian, menyiapkan instrument penelitian, menyusun tahap-tahap tindakan yang akan dilakukan dalam setiap siklus, dan menyiapkan alat dan teknik analisis data. Rancangan penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X di SMA Puragabaya dalam menulis karangan argumentasi.

#### **3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti yang berperan menjadi sebagai guru melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dan

direncanakan pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu dalam meningkatkan keefektifan menulis karangan argumentasi. Pada tahap ini guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia juga ikut terlibat memantau dan mengarahkan jalannya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru.

### **3.2.2.3 Observasi**

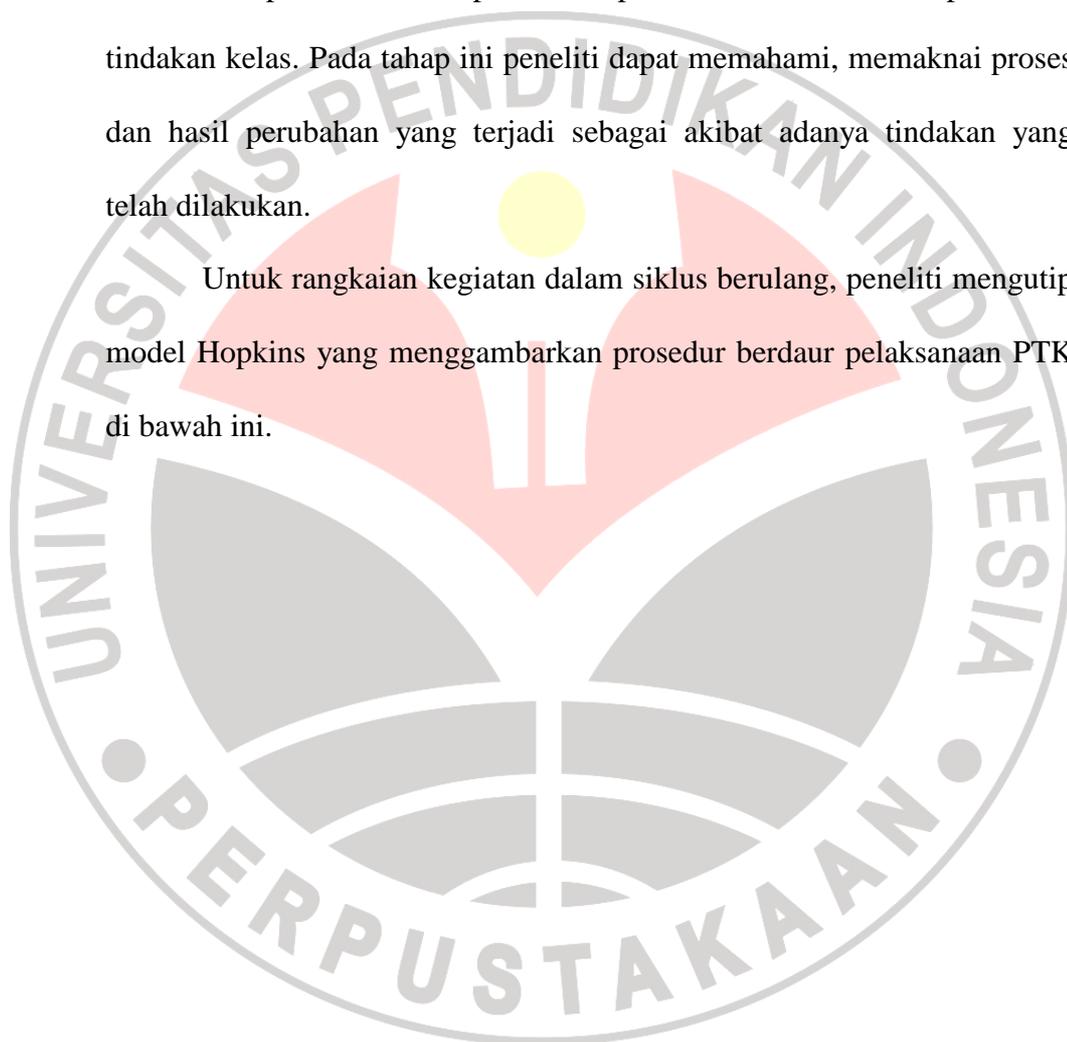
Tahap observasi atau pemantauan ditunjukkan untuk mengamati segala bentuk kegiatan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses yang sudah dilakukan, apa pengaruh yang timbul dari keadaan dan kendala yang terjadi, serta persoalan-persoalan lainnya. Observasi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, dilakukan secara sistematis, berusaha untuk mengamati dengan wajar dan sebenarnya untuk memperoleh data yang meyakinkan. Pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung. Menurut Surakhmad (1980:162), observasi langsung adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di lakukan di dalam situasi buatan yang khusus di adakan.

#### 3.2.2.4 Refleksi

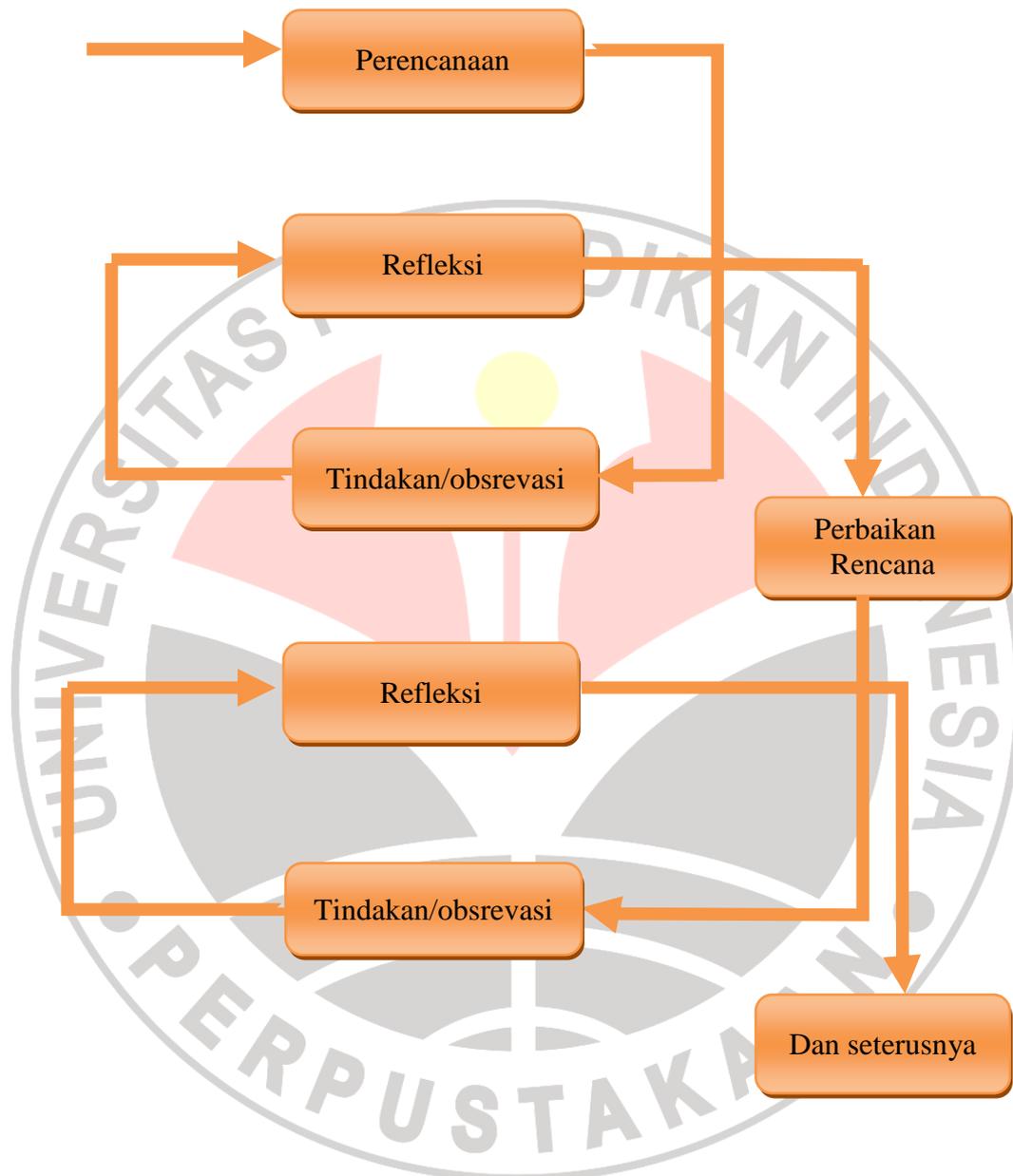
Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, dan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru.

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari suatu daur penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti dapat memahami, memaknai proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang telah dilakukan.

Untuk rangkaian kegiatan dalam siklus berulang, peneliti mengutip model Hopkins yang menggambarkan prosedur berdaur pelaksanaan PTK di bawah ini.



**Bagan 3.1 Alur PTK**



### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek untuk penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X. Peneliti memilih tempat penelitian di SMA Puragabaya Bandung yang berada di jalan H. Yasin No. 59 - Terusan Pasteur, dimana SMA Puragabaya menjadi tempat pilihan peneliti untuk melaksanakan PLP sekaligus untuk melakukan penelitian tentang

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu Untuk Meningkatkan Keefektifan Menulis Karangan Argumentasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **3.4.2 Jurnal siswa**

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Kemudian data tersebut digunakan dalam perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

#### **3.4.3 Catatan Lapangan**

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan ini berfungsi mengamati dan mencatat perilaku siswa dan perkembangan guru ketika melaksanakan perencanaan pembelajaran dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap

pembelajaran berikutnya. Adapun perilaku belajar siswa dapat dicatat berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku yang dilakukan siswa dan perilaku yang diharapkan dalam pembelajaran.

#### 3.4.4 Tes Penugasan

Tes penugasan digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan argumentasi.

#### 3.4.5 Teknik Wawancara

Rencananya wawancara dilakukan dengan siswa dan guru. Hal yang akan ditanyakan kepada guru yaitu mengenai model pembelajaran yang pernah digunakan sedangkan dengan siswa akan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran karangan argumentasi.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Pedoman Observasi

Hal-hal yang perlu diamati dalam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	PENAMPILAN	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan membuka pelajaran</b> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang				

	<p>akan diajarkan</p> <p>c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan</p>				
2.	<p><b>Sikap guru dalam proses pembelajaran</b></p> <p>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</p>				
3.	<p><b>Penguasaan materi pelajaran</b></p> <p>a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</p> <p>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek</p>				

	<p>kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional</p>				
<b>4.</b>	<p><b>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</b></p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa.</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan</p>				
<b>5.</b>	<b>Penggunaan media pembelajaran</b>				

	<p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan media</p> <p>b. Tepat saat menggunakan media</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu proses kelancaran pembelajaran</p>				
<b>6.</b>	<p><b>Evaluasi</b></p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang</p>				
<b>7.</b>	<p><b>Kemampuan menutup pelajaran</b></p> <p>a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p>				

	kepada siswa				
	c. Menugaskan kegiatan kokulikuler				
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				

### Kriteria Perolehan Skor Observasi untuk Guru

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Skor Observasi untuk Guru

No.	Kriteria	Skor
1. a	<b>Kemampuan membuka pelajaran</b>	4
	Sangat menarik perhatian siswa	3
	Menarik perhatian siswa	2
	Cukup menarik perhatian siswa	1
	Kurang menarik perhatian siswa	
b	Sangat memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	4
	Memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	3

	Cukup memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	2
	Kurang memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	1
c	Tidak terlewatkan untuk memberikan kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	4
	Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3
	Kadang-kadang menyampaikan kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	2
	Tidak pernah menyampaikan kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	1
d	Selalu memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	4
	Kadang-kadang memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan	3
	Belum pernah memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	2
	Tidak pernah memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	1
2.a	<b>Sikap guru dalam proses pembelajaran</b>	
	Sangat begitu jelas suara dalam komunikasi	4

	dengan siswa	
	Sedikit jelas suara dalam komunikasi dengan siswa	3
	Kurang begitu jelas suara dalam komunikasi dengan siswa	2
	Tidak jelas suara dalam komunikasi dengan siswa	1
b	Tidak pernah melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	4
	Kadang-kadang melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	3
	Melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	2
	Selalu melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	1
c	Selalu antusiasme mimik penampilan	4
	Kadang-kadang antusiasme mimik penampilan	3
	Jarang antusiasme mimik penampilan	2
	Tidak pernah antusiasme mimik penampilan	1
d	Mobilitas posisi tempat dalam kelas sangat bagus	4
	Mobilitas posisi tempat dalam kelas bagus	3
	Cukup mobilitas posisi tempat dalam kelas	2
	Kurang mobilitas posisi tempat dalam kelas	1
3.a	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	

	Sangat jelas memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	4
	Jelas memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	3
	Cukup jelas memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	2
	Kurang jelas dalam memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	1
b	Sangat jelas menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)	4
	Jelas dalam menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)	3
	Cukup jelas menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)	2
	Kurang jelas menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)	1
c	Sangat jelas dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi	4
	Jelas dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi	3
	Cukup jelas dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi	2

	Kurang jelas dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi	1
d	Sangat mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	4
	Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	3
	Cukup mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	2
	Kurang mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	1
4.a	<b>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</b>	
	Penyajian materi ajar sangat sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	4
	Penyajian materi ajar cukup sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	3
	Penyajian materi ajar kurang sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	2
	Penyajian materi ajar tidak sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	1
b	Proses pembelajaran sangat mencerminkan komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa.	4
	Proses pembelajaran cukup mencerminkan	3

	komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa.	
	Proses pembelajaran kurang mencerminkan komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa.	2
	Proses pembelajaran tidak mencerminkan komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa.	1
c	Sangat antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa	4
	Cukup antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa	3
	Kurang antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa	2
	Tidak antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa	1
d	Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan	4
	Cukup cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan	3
	Kurang cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan	2
	Tidak cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai	1

	alokasi yang direncanakan	
5.a	<b>Penggunaan media pembelajaran</b>	
	Sangat memperhatikan prinsip penggunaan media	4
	Memperhatikan prinsip penggunaan media	3
	Cukup memperhatikan prinsip penggunaan media	2
	Kurang memperhatikan prinsip penggunaan media	1
b	Tepat saat menggunakan media	4
	Cukup tepat saat menggunakan media	3
	Kurang tepat saat menggunakan media	2
	Tidak tepat saat menggunakan media	1
c	Sangat terampil dalam mengoperasikan	4
	Cukup terampil dalam mengoperasikan	3
	Kurang terampil dalam mengoperasikan	2
	Tidak terampil dalam mengoperasikan	1
d	Sangat membantu proses kelancaran pembelajaran	4
	Cukup membantu proses kelancaran pembelajaran	3
	Kurang membantu proses kelancaran pembelajaran	2
	Tidak membantu proses kelancaran pembelajaran	1
6.a	<b>Evaluasi</b>	
	Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	4

	Kurang melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	3
	Melakukan evaluasi tidak berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	2
	Tidak melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	1
b	Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
	Melakukan evaluasi cukup sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
	Melakukan evaluasi kurang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	2
	Melakukan evaluasi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1
c	Melakukan evaluasi sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang	4
	Melakukan evaluasi cukup sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang	3
	Melakukan evaluasi kurang sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang	2
	Melakukan evaluasi tidak sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang	1
7.a	<b>Kemampuan menutup pelajaran</b>	

	Selalu meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	4
	Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	3
	Kadang-kadang meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	2
	Tidak meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	1
b	Selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	4
	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	3
	Kadang-kadang memberi kesempatan bertanya kepada siswa	2
	Tidak memberi kesempatan bertanya kepada siswa	1
c	Selalu menugaskan kegiatan kokulikuler	4
	Menugaskan kegiatan kokulikuler	3
	Kadang-kadang menugaskan kegiatan kokulikuler	2
	Tidak pernah menugaskan kegiatan kokulikuler	1
d	Selalu menginformasikan materi ajar berikutnya	4
	Menginformasikan materi ajar berikutnya	3
	Kadang-kadang menginformasikan materi ajar berikutnya	2

	Tidak menginformasikan materi ajar berikutnya	1
--	---	---

**Penilaian:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$

**Keterangan:**

Skor Ideal = 108

Standar Nilai = 100

**Tabel 3.3****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus ke :

Hari, tanggal :

Tujuan observasi :

Kelas/ semester :

Observer :

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menunjukkan sikap senang				
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran				
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
4.	Siswa mengajukan pertanyaan				
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru				

6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir				

Tabel 3.4

## Kriteria Perolehan Skor Observasi untuk Siswa

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa menunjukkan sikap sangat senang	4
	Siswa menunjukkan sikap senang	3
	Siswa menunjukkan sikap cukup senang	2
	Siswa menunjukkan sikap kurang senang	1
2	Siswa sangat aktif dalam pembelajaran	4
	Siswa aktif dalam pembelajaran	3
	Siswa cukup aktif dalam pembelajaran	2
	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran	1
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	4
	Siswa cukup memperhatikan penjelasan guru	3
	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1
4	Siswa selalu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4
	Siswa kadang-kadang mengajukan	3

	<p>mengajukan pertanyaan</p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan yang tidak berhubungan dengan materi</p> <p>Siswa tidak mengajukan pertanyaan sama sekali</p>	<p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Siswa selalu menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa kadang-kadang menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru akan tetapi kurang tepat</p> <p>Siswa tidak menjawab pertanyaan guru</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	<p>Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sedikit salah</p> <p>Siswa kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	<p>Siswa selalu mengikuti pelajaran sampai akhir</p> <p>Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir</p> <p>Siswa kadang-kadang mengikuti pelajaran sampai akhir</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

	Siswa tidak mengikuti pelajaran sampai akhir	1
--	--	---

**Penilaian:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$

**Keterangan:** Skor Ideal = 28

Standar Nilai = 100

**3.5.3 Pedoman Jurnal Siswa**

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Jurnal siswa****Petunjuk :**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan dibawah ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

## IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. absen :

Hari, tanggal :

Pertanyaan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini?

### 3.5.4 Pedoman Tes Kemampuan

Pada pedoman tes ini menggunakan kemampuan tes tulis, dimana siswa ditugaskan oleh guru untuk membuat sebuah karangan argumentasi yang menarik dan dapat memberikan manfaat/informasi kepada kelompok lain.

### 3.5.5 Pedoman Wawancara

Dalam pedoman untuk wawancara dilaksanakan dua kali yaitu pada saat tidak formal dan pada studi pendahuluan dengan mewawancarai guru dan siswa.

**Pertanyaan untuk guru!**

1. Pada pembelajaran menulis khususnya menulis karangan argumentasi biasanya menggunakan model pembelajaran seperti apa?
2. Apakah pernah dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya tipe dua tinggal dua tamu?
3. Bagaimana hasilnya bila pernah menggunakan model kooperatif tipe dua tinggal dua tamu?
4. Bila belum pernah model pembelajaran apa yang disukai oleh siswa?
5. Apakah dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu diiringi dengan menggunakan media pembelajaran?
6. Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya karangan argumentasi?

**Pertanyaan untuk siswa!**

1. Sebenarnya apa yang ada dibenak anda tentang karangan argumentasi?
2. Menurut pengalaman anda apakah menyenangkan belajar menulis karangan khususnya karangan argumentasi ?
3. Apakah pernah mengalami belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu?
4. Bila pernah bagaimana menurut anda dengan model pembelajaran seperti itu?
5. Bila belum pernah, yang paling teringat/ mengesankan diberikan model pembelajaran seperti apa oleh guru?

6. Atau apakah belum pernah sama sekali diberikan model pembelajaran yang lain selain ceramah?

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, jurnal siswa, tes penugasan, wawancara, pengamatan data berbentuk catatan lapangan dan hasil menulis karangan siswa. dalam lembaran tes siswa diadakan reduksi data untuk mengkategorisasikan data. Analisis data terlebih dahulu dianalisis dan dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

#### **3.6.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan focus penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan,
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
- 3) menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa digunakan penilaian system PAP

Tabel 3.5

## Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat penguasaan	Kategori nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

- 4) menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru, dengan cara menghitung presentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata presentase pengamatan sebagai berikut:

Penilaian hasil observasi guru dan murid:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$

Keterangan:

$$\text{Skor Ideal} = 108$$

$$\text{Standar Nilai} = 100$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipresentasikan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Karangan Argumentasi**

**3.6.2 Kriteria Penilaian Karangan Argumentasi**

Komponen yang dinilai	Skor	Kriteria
1. Ejaan	4	Sangat baik; terdapat kesalahan minimal satu maksimal tiga, menguasai aturan penulisan
	3	Baik; kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, dan lebih dari tiga kesalahan, tetapi tidak mengorbankan makna
	2	Cukup; sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/ kabur
2. Diksi	4	Sangat baik; pilihan kata dan ungkapan tepat
	3	Baik; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu

	2	Cukup; sering terjadi kesalahan kosa kata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi terbatas
	1	Kurang; terdapat banyak kesalahan kosa kata yang dapat merusak makna
3. Kesesuaian isi karangan dengan tema dan judul	4	Sangat baik; pada informasi, substantif, pengembangan ide bagus, relevan dengan tema
	3	Baik; informasi cukup, substansi cukup, pengembangan ide cukup bagus, relevan dengan tema
	2	Cukup; informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan ide kurang, relevan dengan tema
	1	Kurang; kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema

Tabel 3.7

## Penilaian Karangan Argumentasi

Komponen yang dinilai	Skala				Skor
	4	3	2	1	
1. Diksi					4
2. Ejaan					4
3. Kesesuaian isi karangan dengan tema dan judul					4
Jumlah					12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (12)}} \times \text{skor ideal (100)}$$